

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *REVIEW FLIP*  
*CHART/SLIDE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 019 LUBUK  
AGUNG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**RAHMIYENTI**

**NIM. 11018204219**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *REVIEW FLIP*  
*CHART/SLIDE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 019 LUBUK  
AGUNG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**RAHMIYENTI**

**NIM. 11018204219**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staf.
2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D selaku Caretaker Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Ibu Theresia Lidya Nova, S.Pd., .Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda Nurhasan dan Ibunda Marini tercinta yang telah berjasa mendidik dan membesarkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarja S1, dan selalu senantiasa mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Sahabat karib Ana Oktaviana yang telah berjuang dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
10. Bapak Adamri, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampa yang telah membantu dan memberikan izin dalam pengumpulan data penelitian ini.
11. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
12. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Juni 2013

RAHMIYENTI  
NIM. 11018204219

## ABSTRAK

**Rahmiyenti (2012)** : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Review Flip Chart/Slide* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* sebagai variabel bebas (*independent*), dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebagai variabel terikat (*dependent*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mencari rata-rata persentase dan mengelompokkan data berdasarkan kategorinya.

Setelah dilaksanakan penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 44,00% atau 11 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 18 orang atau ketuntasan hanya mencapai 72,00%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 23 orang siswa atau dengan persentase 92,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

## ABSTRACT

**Rahmiyenti (2012): The Implementation of Active Learning the Type of Review Flip Chart/Slide to Increase Students' Learning Results of Natural Studies at The Fifth Year Students of State Elementary school 019 Lubuk Agung Sub-District of XIII Koto Kampar the Regency of Kampar.**

This research was motivated by the low of students' learning results in the subject of natural studies at the fifth year students of state elementary school 019 Lubuk Agung sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar. The formulation of this research was how the implementation of active learning the type of review flip chart/slide to increase students' learning results of natural studies at the fifth year students of state elementary school 019 Lubuk Agung sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar. The subject of this research was fifth year students of state elementary school 019 Lubuk Agung sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar on school year 2012-2013 numbering 25 students whereas the object was ): the implementation of active learning the type of review flip chart/slide as independent variable, and students' learning results as dependent variable. The data of this research was collected using observation and test techniques. Data analysis is by using descriptive analysis by looking for the average percentage by grouping the data according with its category.

The writer found that students' learning results increased prior action, at the first cycle, and at the second cycle. Students' scores prior action was 44.00% or 11 students succeed, at the first cycle 18 students succeed or 72.00%. At the second cycle student's score was 92.00% or 13 students succeed. Thus, the writer concluded that the implementation of active learning strategy the type of review flip chart/slide to increase students' learning results of science at the fifth year students of state elementary school 019 Lubuk Agung sub-district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar.

راحمينتي (2012): تطبيق الاستراتيجية الدراسية الناشطة على نوع Review Flip Chart/Slide لترقية الحصول الدراسية في درس العلوم الكونية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 019

كانت الدوافع وراء هذه الدراسة إنخفاض الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم الكونية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 019 عشر كوتو كمبار منطقة كمبار. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة كيف تطبيق الاستراتيجية الدراسية الناشطة على نوع Review Flip Chart/Slide لترقية الحصول الدراسية في درس العلوم الكونية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 019 الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار. الموضوع في هذه الـ بالمدرسة الابتدائية الحكومية 019

2012-2013 25 طالبا بينما الهدف في هذه الدراسة تطبيق الاستراتيجية الدراسية الناشطة على نوع Review Flip Chart/Slide وهو المتغير المستقل، الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم الكونية و هو المتغير غير مستقل. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة و الاختبار. تحليل البيانات باستخدام تحليل وصفي مع البحث عن معدل النسبة المئوية مع جمع البيانات المناسبة على أصنافها الباحثة بعد أداء هذه الدراسة ترقية الحصول الدراسية قبل الإجراء، في الدور

11 44 00

ناجحين، و في الدور الأول بقدر 18 طالبا كانوا ناجحين أو 72 00 23 طالبا كانوا ناجحين. 92 00

تطبيق استراتيجية التعليم الناشطة على نوع Review Flip Chart/Slide يحسن حصول تعلم الطلاب في درس العلوم لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 019 بمركز بانكينانغ سيبييرانغ منطقة كمبار.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB II     KAJIAN TEORI.....	7
A. Strategi Pembelajaran Aktif tipe <i>Review Flip Chart/Slide</i> ....	7
B. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	9
C. Hubungan Pembelajaran Aktif tipe <i>Review Flip Chart/Slide</i> dengan hasil belajar siswa .....	12
D. Penelitian yang Relevan.....	14
E. Indikator Keberhasilan .....	16
BAB III    METODE PENELITIAN.....	19
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	19
B. Tempat Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	27
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	51
BAB V     PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pengajaran. Karena adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju ke arah pencapaian tujuan itu. Sebaliknya apabila tidak ada tujuan yang jelas maka kegiatan pengajaran tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan. Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, maka pembelajaranlah yang bertugas mengarahkan tujuan pendidikan agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan di setiap sekolah untuk mensukseskan tujuan pendidikan tersebut.

IPA dalam arti sempit adalah disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik), dan *life science* (ilmu biologi). Menurut Paolo yang dikutip oleh Usman menyatakan bahwa IPA untuk siswa tingkat SD adalah 1) mengamati, 2) mencoba memahami apa yang diamati, 3) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, dan 4) menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.<sup>1</sup>

Materi pelajaran IPA harus dikuasi dengan baik oleh siswa. Dasar IPA yang baik akan membuat siswa lebih mudah mempelajari cabang IPA dimasa yang akan

---

<sup>1</sup> Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas, 2006, hlm. 12

datang. Ilmu ini penting sekali dipelajari karena tanpa disadari kita selalu berhubungan dengan alam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah harus mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar, karena semakin baik cara mengajar guru, semakin baik hasil belajar siswa.

Idealnya IPA diajarkan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk membantu siswa membangun pengetahuannya melalui metode ilmiah sebagai cara pengujian kebenaran, bekerjasama dalam kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi, serta bersikap ilmiah.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung, diketahui bahwa bentuk proses pembelajaran guru berupa meminta siswa duduk dengan rapi dan berdo'a, dilanjutkan dengan bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya, dan menghubungkan pada materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti guru menginformasikan pokok-pokok pelajaran, kemudian guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan guru yang ditulis pada papan tulis, memberikan siswa tugas untuk dikerjakan secara berpasangan, dan menyimpulkan pelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal, karena hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V SDN 019 Lubuk Agung menunjukkan bahwa, terlihat gejala-gejalanya sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007, hlm. 102

1. Hasil belajar siswa masih banyak di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini terlihat ketika dilakukan tes sebelum tindakan, terdapat 14 orang siswa atau 56% tidak tuntas.
2. Siswa masih sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan dari 25 orang siswa hanya 44,00% atau 11 orang yang dapat menjawab soal dengan benar.
3. Setiap kali diberi tugas rumah, rata-rata nilai siswa masih memperoleh nilai rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa bersama-sama hanya 48% atau 12 orang yang dapat menjawab tugas dengan benar.
4. Dari 25 orang siswa terdapat 14 atau 56% yang tidak dapat menanggapi atau memberi komentar setiap guru dan siswa lain memberikan pertanyaan.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang diperoleh belum optimal. Di SDN 019 Lubuk Agung, guru mata pelajaran IPA telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Di antaranya sebagai berikut :

1. Guru selalu memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara selalu bertanya kepada siswa.
2. Memberikan tambahan pelajaran di akhir pelajaran
3. Memberikan hadiah apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, seperti buku, pensil, maupun pena, bahkan permen.

Bentuk upaya guru tersebut belum dapat memperbaiki hasil belajar siswa yang tergolong rendah. Perlu pemilihan strategi yang tepat untuk mengajarkan materi pelajaran IPA kepada siswa. Salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*. Strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*

merupakan strategi yang menantang peserta mengajukan komentar terhadap isi *flip chart/slide* yang anda gunakan selama sesi pelatihan. Cara ini sangat baik digunakan untuk membantu peserta meninjau kembali isi materi yang telah diajarkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian tindakan kelas menggunakan strategi yang berpusat kepada siswa dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”

## **B. Defenisi Istilah**

1. Strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* merupakan strategi yang menantang peserta mengajukan komentar terhadap isi *flip chart/slide* yang anda gunakan selama sesi pelatihan. Cara ini sangat baik digunakan untuk membantu peserta meninjau kembali isi materi yang telah anda ajarkan.<sup>4</sup> Strategi ini dimulai dari menjelaskan materi, membagi kelompok, membagikan tugas, menampilkan kembali *flip chart/slide*, meminta siswa mengingat kembali *flip chart/slide*, mengajukan pertanyaan, dan menyimpulkan pelajaran.
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>5</sup> Bentuk hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh

---

<sup>3</sup> Silberman, *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2010, hlm. 248

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 248

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 3

melalui tes setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dengan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan mutu pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide*

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan. Sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.<sup>6</sup>

Menurut Suyatno Secara pedagogis pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mendengarkan dan mencatat. Menurut Bonwell dan Alison dalam Suyatno strategi pembelajaran aktif adalah melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka atau siswa lakukan.<sup>7</sup>

Hal senada Martimis Yamin berpendapat bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara mengelola kegiatan pembelajaran dengan merencanakan tugas dan alat belajar yang menantang, pemberian umpan balik, belajar kelompok, dan penyediaan program penilaian yang memungkinkan semua siswa mampu unjuk kemampuan/mendemonstrasikan kinerja (*performance*) sebagai hasil belajar.<sup>8</sup>

Lebih lanjut Marno berpendapat bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara

---

<sup>6</sup> Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011, hlm.49

<sup>7</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmmedia Busana Pustaka, 2009, hlm. 107

<sup>8</sup> Martimis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, hlm. 30

memberikan berbagai pengalaman belajar bermakna yang bermanfaat bagi kehidupan siswa dengan memberikan rangsangan tugas, tantangan, memecahkan masalah, atau mengembangkan pembiasaan agar dalam dirinya tumbuh kesadaran bahwa belajar menjadia kebutuhan hidupnya dan oleh karena itu perlu dilakukan sepanjang hayat.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara mengajar yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadinya perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Di antara strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

## 2. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide*

Strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* merupakan strategi yang menantang peserta mengajukan komentar terhadap isi *flip chart/slide* yang anda gunakan selama sesi pelatihan. Cara ini sangat baik digunakan untuk membantu peserta meninjau kembali isi materi yang telah anda ajarkan.<sup>10</sup>

Langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* adalah sebagai berikut :

- a. Tampilkan kembali *flip chart* atau tampilkan *slide* yang pertama anda presentasikan.
- b. Mintalah peserta untuk mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau *slide* tersebut.
- c. Ajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Marno, *Strategi & Metode Pengajaran (Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 150

<sup>10</sup> Silbermen, *Loc.Cit.*



- 1) Apakah maksud dari hal ini ? (catatan: akan lebih menarik apabila ada halaman yang kurang beraturan atau ada *slide* yang meragukan)
  - 2) Mengapa hal ini penting?
  - 3) Siapa yang dapat memberikan contoh tentang hal ini?
  - 4) Nilai-nilai apakah yang dapat anda ambil?
- d. Lakukanlah sampai anda selesai mengkaji semua materi pelajaran (atau selama masih ada waktu dan para peserta masih tertarik)
  - e. Buatlah tanda setiap anda selesai membahas suatu bagian.<sup>11</sup>

## B. Tinjauan tentang Hasil Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Slameto mendefenisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>12</sup> Winkel dalam buku karangan Yatim Riayanto belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan. Perubahan tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>13</sup>

Belajar menurut Aunurrahman adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>14</sup> Berdasarkan pendapat para

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 248

<sup>12</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 2

<sup>13</sup> Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 62

<sup>14</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35

ahli tersebut, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Wina Sanjaya hasil belajar adalah hasil yang berkaitan dengan pencapaian siswa dalam memperoleh kemampuan atau kemampuan menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.<sup>15</sup> Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.

Mulyono Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari lingkungan.<sup>16</sup> Hal senada Gagne dalam Ratna Wilis Dahar menjelaskan bahwa kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang dicapai melalui lima kemampuan, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, keterampilan motorik.<sup>17</sup>

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 13

<sup>16</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 42

<sup>17</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Hasil Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2006, hlm. 118

baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.<sup>18</sup>

Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian tersebut diketahui dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran IPA dilaksanakan yang berbentuk skor atau nilai.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:<sup>19</sup>

- a. Ciri khas/karakteristik siswa
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Konsentrasi belajar
- e. Mengolah bahan belajar
- f. Menggali hasil belajar
- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

---

<sup>18</sup> Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

<sup>19</sup> Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 177-185

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah :
  - 1) Memahami peserta didik.
  - 2) Merancang pembelajaran.
  - 3) Melaksanakan pembelajaran.
  - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
  - 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual), dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Strategi yang digunakan termasuk pada salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor guru dan cara mengajarnya.

### **C. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide* dengan Hasil Belajar Siswa**

Slameto menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 188-195

efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.<sup>21</sup>

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*, James Bellanca menjelaskan bahwa kecerdasan yang terlibat dalam strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* adalah:

1. Logika/matematika, yaitu kecerdasan angka dan alasan, atau kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah.
2. Visual/spasial (pandang/ruang), yaitu: kecerdasan terhadap bentuk dan gambar, atau kemampuan untuk memahami dunia visual secara akurat dan menghadirkan kembali pengalaman-pengalaman visualnya.
3. Tubuh/kinestetik (*bodily*), yaitu: kecerdasan seluruh tubuh. Kecerdasan ini memungkinkan kita mengontrol dan menginterpretasikan gerakan-gerakan tubuh.
4. Interpersonal, yaitu kecerdasan untuk bersosialisasi dan bermasyarakat, atau kemampuan untuk memahami dan berhubungan dengan orang lain.
5. Intrapersonal, yaitu kecerdasan pemahaman diri atau pengenalan diri, yaitu kemampuan untuk mengenal diri sendiri, belajar, dan menentukan tanggung jawab dalam hidupnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

<sup>22</sup> James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011, hlm. 2-4

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* merupakan salah satu strategi yang sangat cocok menjadi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* membantu siswa memecahkan permasalahan, mempertajam sensor motorik penglihatan dan kesadaran, kemampuan bekerja sama atau interpersonal, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran atau intrapersonal, sehingga hasil belajar siswa lebih dapat ditingkatkan.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang relevan di antaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Elvi Yanti pada tahun 2008 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas III. A SD Negeri 009 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada Siklus I hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase sebesar 61,4% yang berada pada rentang 56–75% atau dikatakan cukup. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan persentase sebesar 72,8% dengan kategori masih cukup. Dan pada siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 86,0% atau dapat dikatakan baik. Kaitan penelitian Linda Elvi Yanti dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil penelitian, persentase ketuntasan

penelitian Linda Elvi Yanti mencapai 86,0%, sedangkan penelitian ini memperoleh persentase ketuntasan sebesar 92,00% atau lebih besar peningkatannya dibandingkan penelitian saudari Linda Elvi Yanti.<sup>23</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mursida Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Suska Riau pada tahun 2008 dengan judul : “Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Review Flip Chart/Slide* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”. Peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I yaitu sebesar 19,1%, dari 57,50 hingga 68,50 pada siklus I. Sedangkan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,9% yaitu dari 68,50 hingga 81,50 pada siklus II. Jadi peningkatan secara keseluruhan dari sebelum tindakan sebesar 57,50 hingga ke siklus II sebesar 81,50 adalah 38,00%.<sup>24</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Mursida terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan saudari Mursida untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Persamaannya adalah sama-sama menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rismayeni Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Suska Riau pada tahun 2011 dengan judul :“Penerapan strategi

---

<sup>23</sup> Linda Elvi Yanti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Review Flip Chart/Slide untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas III. A SD Negeri 009 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2008

<sup>24</sup> Mursida, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Review Flip Chart/Slide untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2008.

pembelajaran aktif tipe *Review Flip Chart/Slide* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar<sup>25</sup>. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada Siklus I hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase sebesar 63,4% yang berada pada rentang 56–75% atau dikatakan cukup. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan persentase sebesar 73,8% dengan kategori masih cukup. Dan pada siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 87,0% atau dapat dikatakan baik.<sup>25</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rismayeni terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan saudari Rismayeni untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Persamaannya adalah adalah sama-sama menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

## **E. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Kinerja**

#### **a. Aktivitas Guru**

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*.

---

<sup>25</sup> Rismayeni, *Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Review Flip Chart/Slide Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suksa Riau, 2011.



- 2) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok
- 3) Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut
- 5) Guru menampilkan kembali *flip chart* atau tampilkan *slide* yang anda presentasikan.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau slide tersebut.
- 7) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.
- 8) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

#### **b. Aktivitas Siswa**

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*.
- 2) Siswa duduk dalam bentuk kelompok dengan tertib
- 3) Siswa bersama kelompok mendiskusikan tugas.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka
- 5) Siswa mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau slide yang dipresentasikan guru ketiga menjelaskan materi pelajaran tadi.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- 7) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

## 2. Indikator Hasil

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal, menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* sebagai variabel bebas (*independent*), dan 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebagai variabel terikat (*dependent*).

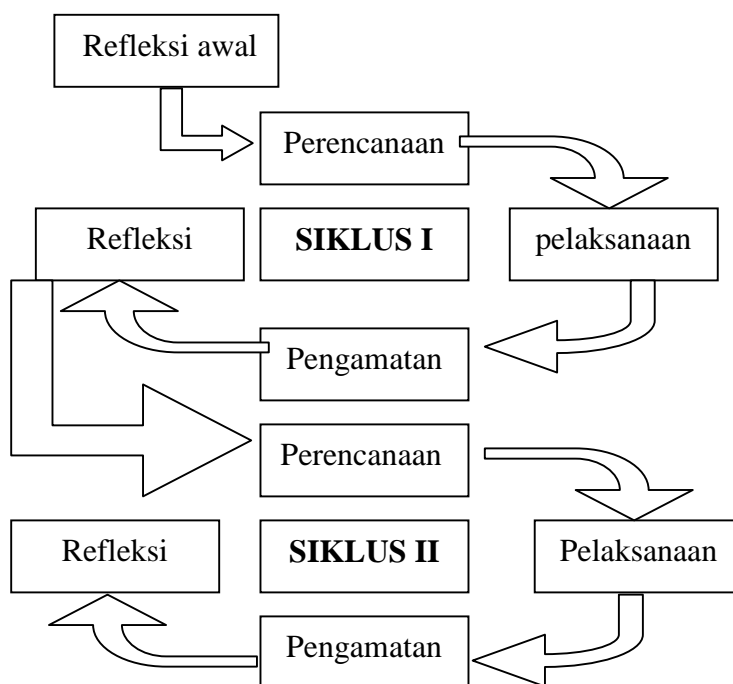
#### **B. Tempat & Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2012 hingga bulan Juni 2013.

#### **C. Rancangan Tindakan**

Adapun pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Oktober s/d November 2012. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun

daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) Model Hopkins yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>



Gambar 1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins

### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Membuat rencana pelaksanaan.
- c. Mempersiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan *flip chart/slide*.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.
- e. Menyusun alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- f. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi

## 2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* yaitu:

a. Kegiatan awal (10 Menit) :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*.
- 2) Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok
- 3) Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut
- 5) Guru menampilkan kembali *flip chart* atau tampilkan *slide* yang anda presentasikan.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau *slide* tersebut.
- 7) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

c. Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- 1) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran

2) Guru memberikan soal evaluasi.

### **3. Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada setiap siklus tahapan. Observasi ini dilakukan pencocokkan kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan yang telah dibuat.

### **4. Refleksi**

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada teman sejawat terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Hasil analisis data digunakan untuk melihat pengaruh tindakan yang dirancang, sehingga dapat menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa. Yang menjadi observer adalah teman sejawat, untuk mengamati aktivitas guru dilakukan oleh Rika Hariyani, A.Ma, sedangkan untuk siswa dilakukan oleh Susan Dasmayenti, S.Pd.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data

#### a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>28</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1  
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.<sup>29</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246



## b. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Masimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.<sup>30</sup>

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

<sup>31</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2  
Kategori Hasil Belajar.<sup>32</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

---

<sup>32</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Pada awalnya berdirinya SD Negeri 019 Lubuk Agung bernama SDN 032 Kualan Jaya yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar tepatnya di Dusun IV Desa Lubuk Agung. Di depan SDN 019 Kualan Jaya itu terdapat sebuah musholla, musholla itu pertamanya adalah mesjid tempat sholat jum'at masyarakat Desa Lubuk Agung pada mulanya. Untuk berdirinya SD Negeri 019 Lubuk Agung ini melalui periode-periode.

##### **a. Periode Perintis**

Pada mulanya Desa Lubuk Agung adalah tempat bertani masyarakat, tempat itu bernama Kualan Jaya. Karena masyarakat pada waktu itu terkena genangan PLTA Koto Panjang, jadi sebagian masyarakat ada yang pindah ke Dusun Kualan Jaya dan sebagian masyarakat ada yang pindah ke tempat yang di sediakan pemerintah yang bernama Ranah Sungkai. Pada mulanya anak-anak yang tinggal di Dusun Kualan Jaya pergi sekolah ke Ranah Sungkai tempat pindahan yang di sediakan pemerintah, yaitu berjarak lebih kurang 5 km dari tempat tinggal mereka. Dan pada saat itu transportasi belum memadai jadi anak-anak pulang dan pergi ke sekolah ada yang berjalan kaki dan anak-anak juga membawa perbekalan untuk makan siang dan pada tahun berikutnya dibukalah sekolah cabang di Dusun itu. Yaitu cabang dari SD Negeri 005 Lubuk Agung yang waktu itu nama Kepala Sekolahnya Azir. N, sekolah

cabang dibuka dua kelas yaitu kelas I dan II. Dan tenaga pengajarnya waktu itu tenaga pengajar sukarela yang ada di Dusun tersebut yaitu ada dua orang yang bernama Rosliati dan Risma Yeni.

**b. Periode Berdirinya**

Ide berdirinya SD Negeri 019 Kualan Jaya ini muncul dari para pembuka masyarakat yang ada di Dusun tersebut. Karena siswa sudah memadai maka para pemuka masyarakat di sana meminta agar didirikan sebuah sekolah di tempat tinggal mereka dan usulan itu diajukan ke pengawas sekolah pada tahun berikutnya didirikanlah sebuah sekolah di sana yang diberi nama SD Negeri 019 Kualan Jaya. Sekolah ini adalah sekolah yang terakhir di Kecamatan XIII Koto Lampar. Pada waktu itu hanya dibangun dua kelas yang lainnya masih belajar di gedung SMP yang tidak dipakai.

Setelah sekolah ini dipisahkan dari SD Negeri 005 Lubuk Agung, para masyarakat meminta kepada Kacab agar kepala sekolah yang baru itu putra daerahnya sendiri, dan pada itu memang ada putra daerah di sana yang bisa dijadikan kepala sekolah tetapi pada saat itu dia masih bertugas tempat lain. Dan atas permintaan masyarakat sana maka dia dipindahkan ke SD Negeri 019 Kualan Jaya dan langsung diangkat jadi kepala sekolah. Tenaga pengajarnya pada waktu itu hanya tiga orang, dan pada tahun 2005 SD Negeri Kualan Jaya ditukar namanya menjadi SD Negeri 019 Lubuk Agung. Adapun nama pimpinan SD Negeri 019 Lubuk Agung adalah Adamri, S.Pd.

## 2. Keadaan Guru

Mengajar dan mendidik adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah SWT. Guru yang mengajar di SD Negeri 019 Lubuk Agung terdiri dari berbagai tamatan. Berikut disajikan keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar.

Tabel. IV. 1  
Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung  
Kecamatan XIII Koto Kampar

No	Nama	L/P	Tamatan	Jabatan
1	Adamri, S.Pd	L	UNRI	Kepala Sekolah
2	Damanhuri	L	SPG	Wali Kelas VI
3	Jasmaniar, S.Ag	P	STAI Al-Azhar	Guru Agama
4	Rika Haryani, S.Pd	P	UNRI	Guru Bidang Studi
5	Anisa Arda, S.Pd	P	UNRI	Guru Kelas III
6	Neli Marzani, A.Ma	P	IAIN Susqa	Guru Kelas IV
7	M. Syukrial, S.Pd	L	UIN Susqa	Guru Agama
8	Dariyus, A.Ma	P	UIN Susqa	Guru Bidang Studi
9	Rahmi Yenti, A.Ma	P	UIN Susqa	Guru Kelas V
10	Mardinal, A.Ma.Pd	L	UNRI	Guru Sains
11	Herma Yenis, S.Pd	P	UIN Susqa	Guru Bidang Studi
12	Susan Dasma Yenti, S.Pd	P	UIN Susqa	Guru Kelas I
13	Isna Wilis, S.Pd	P	UNRI	Guru IPS
14	Firdaus. N	L	UIN Susqa	Guru Olahraga
15	Yusrina Dempri, A.Ma	P	UIN Susqa	Guru Kelas II
16	Sumarni	P	SMA	Guru B.Ingggris
17	Riya Helmawati, A.Ma	P	UNRI	Guru KTK
18	Suriani Lestari, A.Ma	P	UT	Guru KTK
19	Sofyan Hadi	L	UT	Jaga Sekolah

Sumber: SDN 019 Lubuk Agung

## 3. Keadaan Siswa

Sebagaimana halnya guru, siswa juga merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa orang

yang dididik. Adapun keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel. IV. 2  
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung  
Kecamatan XIII Koto Kampar

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	17	14	31
2	II	14	17	31
3	III	13	12	25
4	IV	12	8	18
5	V	13	12	25
6	VI	18	7	25
Jumlah		87	70	157

Sumber: SDN 019 Lubuk Agung

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang ada di SDN 019 Lubuk Agung adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. 3  
Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung  
Kecamatan XIII Koto Kampar

No	Jenis Bangunan	Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	1	Baik

Sumber: SDN 019 Lubuk Agung

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 44,00% atau hanya sekitar 11 orang siswa yang mencapai 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4  
Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	Novita Wulandari	60	Tidak Tuntas
2	Triwanda Saputra	50	Tidak Tuntas
3	Herman Idrus	70	Tuntas
4	M. Agung Syahbari	60	Tidak Tuntas
5	Ahmad Fazir	70	Tuntas
6	Ari Kurniawan	60	Tidak Tuntas
7	Bayu Tirta	70	Tuntas
8	Chandra Andika	70	Tuntas
9	Ersa Mardaleni	50	Tidak Tuntas
10	Fitri Yana	60	Tidak Tuntas
11	Indah Novita Aztari	70	Tuntas
12	Lusi Ayu Lestari	60	Tidak Tuntas
13	M. Alfazzaki	80	Tuntas
14	M. Ikhsan	50	Tidak Tuntas
15	Nikky Aria Pratama	60	Tidak Tuntas
16	Rahmad Zahersyah	70	Tuntas
17	Revaldi Azad	50	Tidak Tuntas
18	Tomi Adrian	50	Tidak Tuntas
19	Ade Irma Putri Dewi	70	Tuntas
20	Mutia Maharani	50	Tidak Tuntas
21	Trivani Rahmadani	70	Tuntas
22	Diki Saputra	70	Tuntas
23	Lilis Saputri	60	Tidak Tuntas
24	Risco Wiandi	80	Tuntas
25	Ganda Edi Wibowo	60	Tidak Tuntas
Rata-rata		62.80	
Tuntas (%)		11	44.00%
Tidak Tuntas (%)		14	56.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 44,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 56.00%. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 62,89, ini berarti hasil belajar siswa masih berada pada kategori kurang.

Berdasarkan tabel IV.4 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

## **2. Siklus Pertama**

### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, persiapan yang dilakukan adalah adalah menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan, mempersiapkan materi pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*, menyusun alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai KKM, dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.



## 1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan cara tumbuhan hijau membuat makanan, dan menyebutkan pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a. Guru melakukan apersepsi yaitu: tahukah kamu bagaimana cara tumbuhan membuat makanannya sendiri! Kemudian memotivasi siswa: tahukah kamu apa yang terjadi apabila tumbuhan tidak mendapatkan pengaruh cahaya yang cukup! Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  45 menit, diawali dengan menjelaskan cara tumbuhan hijau membuat makanan, dan pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan, dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*, *flip chart* berbentuk karton manila berukuran besar dengan tulisan yang jelas dan besar. Selanjutnya guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, dan membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan (lampiran 4A), dan mengerjakannya selama 10 menit. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut, sambil menampilkan kembali *flip chart* atau tampilkan *slide* yang telah dipresentasikan. Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman *flip chart atau*

*slide* tersebut. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan soal evaluasi (lampiran 2 pada RPP-1).

## 2) **Pertemuan 2**

Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan arti fotosintesis, hasil proses fotosintesis, dan menyebutkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a. Guru melakukan apersepsi yaitu: tahukah kamu apa itu fotosintesis! Kemudian memotivasi siswa: tahukah kamu apa saja yang dihasilkan dari proses fotosintesis! Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  45 menit, diawali dengan menjelaskan arti fotosintesis, hasil proses fotosintesis, dan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan, dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*, *flip chart* berbentuk karton manila berukuran besar dengan tulisan yang jelas dan besar. Selanjutnya guru membagi siswa

dalam bentuk kelompok, dan membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan (lampiran 4B), dan mengerjakannya selama 10 menit. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut, sambil menampilkan kembali *flip chart* atau tampilkan *slide* yang telah dipresentasikan. Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau *slide* tersebut. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan soal ulangan (lampiran 5).

#### **b. Observasi (Pengamatan)**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* yaitu ada 8 aspek. Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5.  
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I  
(Pertemuan 1 dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		
		Pert. 1	Pert. 2	Total
1	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan <i>flip chart</i> atau tampilkan <i>slide</i> .	2	2	2
2	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok	2	2	2
3	Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.	3	4	4
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut	2	2	2
5	Guru menampilkan kembali <i>flip chart</i> atau tampilkan <i>slide</i> yang anda presentasikan.	2	2	2
6	Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman <i>flip chart</i> atau slide tersebut.	3	4	4
7	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.	3	4	4
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2
	<b>JUMLAH</b>	19	22	21
	<b>PERSENTASE</b>	59.38%	68.75%	64.06%
	<b>KATEGORI</b>	Cukup	Cukup	Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.5, rata-rata persentase aktivitas guru dengan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/Slide* pada pertemuan 1 adalah 59,38% atau dengan kategori cukup. Pada pertemuan 2 meningkat menjadi 68,7% dengan kategori cukup. Secara keseluruhan rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 64,06% atau dengan kategori cukup.

Walaupun aktivitas guru tergolong cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut: pada

aspek 1, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang menjelaskan materi pelajaran yang penting-penting saja, disebabkan guru asyik berceramah tanpa memikirkan tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan terlalu lama. Aspek 2, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok, guru hanya berdiri di depan kelas tanpa menertipkan siswa. Akibatnya sebagian siswa bermain dengan teman lain, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak tertib. Aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak meminta perwakilan kelompok ketika mengumpulkan tugas, melainkan terdapat 2 hingga 3 orang siswa yang tampil, sehingga membuat kelas menjadi ribut. Aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu gambar *flip chart* atau tampilan *slide* yang ditampilkan guru masih kurang jelas, mengakibatkan kurang dapat dilihat siswa secara jelas, sehingga sulit bagi siswa untuk memahaminya. Aspek 8, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kesimpulan tidak dapat disimpulkan guru secara keseluruhan, ini disebabkan guru belum dapat mengatur waktu dengan maksimal, guru kurang terfokus pada kegiatan inti melainkan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan.

Kekurangan aktivitas guru pada siklus pertama sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 6.  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II  
(Pertemuan 1 dan 2)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan <i>Flip Chart</i> atau tampilan <i>slide</i> .	13	52.00%	17	68.00%	15	60.00%
2	Siswa duduk dalam bentuk kelompok dengan tertib	17	68.00%	19	76.00%	18	72.00%
3	Siswa bersama kelompok mendiskusikan tugas.	12	48.00%	14	56.00%	13	52.00%
4	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka	25	100.00%	25	100.00%	25	100.00%
5	Siswa mengingat kembali tentang halaman <i>Flip Chart</i> atau slide yang dipresentasikan guru ketiga menjelaskan materi pelajaran tadi.	16	64.00%	18	72.00%	17	68.00%
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	12	48.00%	14	56.00%	13	52.00%
7	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	11	44.00%	13	52.00%	12	48.00%
<b>JUMLAH/PESENTASE</b>		106	60.57%	120	68.57%	113	64.57%
<b>Klasifikasi</b>		<b>Cukup</b>		<b>Cukup</b>		<b>Cukup</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada pertemuan 1 adalah 60,57%, pertemuan 2 meningkat menjadi 68,57%. Secara keseluruhan rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 64,57%.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan *flip chart* atau tampilan *slide*. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 60,00% yang aktif. Siswa duduk

dalam bentuk kelompok dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 72,00% yang aktif. Siswa bersama kelompok mendiskusikan tugas. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 52,00% yang aktif. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka. Hasil pengamatan terdapat 25 orang siswa atau 100,00% yang aktif. Siswa mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau slide yang dipresentasikan guru ketiga menjelaskan materi pelajaran tadi. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 68,00% yang aktif. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 52,00% yang aktif. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 48,00% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 019 Lubuk Agung. Adapun hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 7  
 Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 019 Lubuk Agung  
 pada Siklus I

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	Novita Wulandari	70	Tuntas
2	Triwanda Saputra	60	Tidak Tuntas
3	Herman Idrus	80	Tuntas
4	M. Agung Syahbari	70	Tuntas
5	Ahmad Fazir	80	Tuntas
6	Ari Kurniawan	70	Tuntas
7	Bayu Tirta	80	Tuntas
8	Chandra Andika	80	Tuntas
9	Ersa Mardaleni	60	Tidak Tuntas
10	Fitri Yana	70	Tuntas
11	Indah Novita Aztari	80	Tuntas
12	Lusi Ayu Lestari	70	Tuntas
13	M. Alfazzaki	90	Tuntas
14	M. Ikhsan	70	Tuntas
15	Nikky Aria Pratama	60	Tidak Tuntas
16	Rahmad Zahersyah	80	Tuntas
17	Revaldi Azad	60	Tidak Tuntas
18	Tomi Adrian	60	Tidak Tuntas
19	Ade Irma Putri Dewi	80	Tuntas
20	Mutia Maharani	60	Tidak Tuntas
21	Trivani Rahmadani	80	Tuntas
22	Diki Saputra	80	Tuntas
23	Lilis Saputri	70	Tuntas
24	Risco Wiandi	90	Tuntas
25	Ganda Edi Wibowo	70	Tuntas
Rata-rata		72.80	
Tuntas (%)		18	72,00%
Tidak Tuntas (%)		7	28,00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 18 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 72,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 28,00%. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-



rata hasil belajar siswa adalah 72,80, ini berarti hasil belajar siswa masih berada pada kategori cukup.

Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

### **c. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 orang siswa, 18 orang (72,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 7 orang siswa (28,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65, artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung pada Siklus I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru kurang menjelaskan materi pelajaran yang penting-penting saja, karena guru tidak memikirkan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 2) Guru kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok, guru hanya berdiri didepan kelas tanpa menertipkan siswa. Akibatnya sebagian siswa bermain dengan teman lain, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak tertib.
- 3) Guru tidak meminta perwakilan kelompok ketika mengumpulkan tugas, melainkan 2 hingga 3 orang siswa yang tampil, sehingga kelas menjadi kurang tertib.
- 4) Gambar *flip chart* atau tampilan *slide* yang ditampilkan guru masih kurang jelas, akibatnya kurang dapat dilihat siswa secara jelas, sehingga sulit bagi siswa untuk memahaminya.
- 5) Kesimpulan tidak dapat disimpulkan secara keseluruhan, disebabkan guru belum dapat mengatur waktu dengan maksimal, guru kurang terfokus pada kegiatan inti melainkan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi adalah :

- 1) Guru akan menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru akan membimbing siswa membentuk kelompok.
- 3) Guru akan meminta salah seorang perwakilan kelompok ketika mengumpulkan tugas.
- 4) Guru akan menampilkan gambar *flip chart* atau tampilan *slide* yang jelas, agar dapat dipahami siswa dengan baik.
- 5) Guru akan mengatur waktu dengan baik, agar dapat menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.

### 3. Siklus Kedua

#### a. Pelaksanaan Siklus II

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, persiapan yang dilakukan adalah adalah menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan, mempersiapkan materi pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*, menyusun alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai KKM, dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.

#### 1) Pertemuan 3

Pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012. Indikator yang dicapai adalah tumbuhan hijau yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan penyedap rasa, dan manfaat tumbuhan hijau terhadap bahan bahan obat-obatan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a. Guru melakukan apersepsi yaitu: tahukah kamu apa saja tumbuhan yang dimakan sapi, monyet, dan burung! Kemudian memotivasi siswa: coba kamu sebutkan salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bahan penyedap rasa! Kemudian

menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  45 menit, diawali dengan menjelaskan tumbuhan hijau yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan penyedap rasa, dan manfaat tumbuhan hijau terhadap bahan bahan obat-obatan, dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*, *flip chart* berbentuk karton manila berukuran besar dengan tulisan yang jelas dan besar. Selanjutnya guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, dan membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan (lampiran 4C), dan mengerjakannya selama 10 menit. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut, sambil menampilkan kembali *flip chart* atau tampilkan *slide* yang telah dipresentasikan. Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau *slide* tersebut. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan soal evaluasi (lampiran 3 pada RPP-3).

## 2) Pertemuan 4

Pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 01 November 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan sandang, dan menyebutkan bagian tumbuhan

yang dimanfaatkan sebagai bahan peralatan rumah tangga. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membuka pelajaran dengan membaca do'a. Guru melakukan apersepsi yaitu: tahukah kamu bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pembuatan kain katun! Kemudian memotivasi siswa: coba kamu sebutkan manfaat lain dari tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari! Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  45 menit, diawali dengan menjelaskan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan sandang, dan sebagai bahan peralatan rumah tangga, dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*, *flip chart* berbentuk karton manila berukuran besar dengan tulisan yang jelas dan besar. Selanjutnya guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, dan membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan (lampiran 4D), dan mengerjakannya selama 10 menit. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut, sambil menampilkan kembali *flip chart* atau tampilkan *slide* yang telah dipresentasikan. Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau *slide* tersebut. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan soal ulangan (lampiran 6).

#### b. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* yaitu ada 8 aspek. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 8.  
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II		
		Pert. 3	Pert. 4	Total
1	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan <i>flip chart</i> atau tampilan <i>slide</i> .	3	4	4
2	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok	3	4	4
3	Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.	4	4	4
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut	3	4	4
5	Guru menampilkan kembali <i>flip chart</i> atau tampilan <i>slide</i> yang anda presentasikan.	3	3	3
6	Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman <i>flip chart</i> atau slide tersebut.	4	4	4
7	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.	4	4	4
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3
	<b>JUMLAH</b>	27	30	29
	<b>PERSENTASE</b>	84.38%	93.75%	89.06%
	<b>KATEGORI</b>	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas guru dengan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada pertemuan 3 adalah 84,38% atau dengan kategori baik, pertemuan 4 meningkat menjadi 93,75% atau dengan kategori baik. Sehingga secara keseluruhan rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 89,06% atau dengan kategori baik. Kemudian hampir secara keseluruhan aktivitas guru sudah terlaksana dengan baik.

Keunggulan aktivitas guru pada siklus II adalah: 1) guru telah menjelaskan materi pelajaran yang penting-penting saja, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu lama, 2) guru telah membimbing siswa membentuk kelompok, sehingga kelompok menjadi teratur dan kurang tertib dalam duduk bersama kelompok, 3) guru telah meminta perwakilan kelompok ketika mengumpulkan tugas, sehingga kelas menjadi tenang, 4) guru telah menampilkan gambar *flip chart* atau tampilan *slide* yang jelas, sehingga dapat dilihat siswa secara jelas, dan dapat dipahami siswa dengan baik, dan 6) guru telah mengatur dengan maksimal, sehingga kesimpulan dapat disimpulkan guru secara keseluruhan.

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide*. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9.  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan <i>Flip Chart</i> atau tampilkan <i>slide</i> .	20	80.00%	22	88.00%	21	84.00%
2	Siswa duduk dalam bentuk kelompok dengan tertib	20	80.00%	22	88.00%	21	84.00%
3	Siswa bersama kelompok mendiskusikan tugas.	16	64.00%	18	72.00%	17	68.00%
4	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka	25	100.00%	25	100.00%	25	100.00%
5	Siswa mengingat kembali tentang halaman <i>Flip Chart</i> atau slide yang dipresentasikan guru ketiga menjelaskan materi pelajaran tadi.	21	84.00%	22	88.00%	22	88.00%
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	18	72.00%	19	76.00%	19	76.00%
7	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	18	72.00%	21	84.00%	20	80.00%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	138	78.86%	149	85.14%	145	82.86%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.9, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada pertemuan 3 adalah 78,86%, pertemuan 4 meningkat menjadi 85,14%. Sehingga secara keseluruhan rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 82,86%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada siklus II adalah: siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan *Flip Chart* atau tampilkan *slide*. Hasil pengamatan terdapat 21 orang siswa atau 84,00% yang aktif. Siswa duduk dalam bentuk kelompok dengan tertib. Hasil



pengamatan terdapat 21 orang siswa atau 84,00% yang aktif. Siswa bersama kelompok mendiskusikan tugas. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 68,00% yang aktif. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka. Hasil pengamatan terdapat 25 orang siswa atau 100,00% yang aktif. Siswa mengingat kembali tentang halaman *Flip Chart* atau slide yang dipresentasikan guru ketiga menjelaskan materi pelajaran tadi. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 88,00% yang aktif. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 76,00% yang aktif. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 20 orang siswa atau 80,00% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 019 Lubuk Agung. Adapun hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 10  
 Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 019 Lubuk Agung  
 pada Siklus II

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	Novita Wulandari	80	Tuntas
2	Triwanda Saputra	70	Tuntas
3	Herman Idrus	90	Tuntas
4	M. Agung Syahbari	80	Tuntas
5	Ahmad Fazir	90	Tuntas
6	Ari Kurniawan	80	Tuntas
7	Bayu Tirta	90	Tuntas
8	Chandra Andika	90	Tuntas
9	Ersa Mardaleni	70	Tuntas
10	Fitri Yana	80	Tuntas
11	Indah Novita Aztari	90	Tuntas
12	Lusi Ayu Lestari	80	Tuntas
13	M. Alfazzaki	100	Tuntas
14	M. Ikhsan	80	Tuntas
15	Nikky Aria Pratama	70	Tuntas
16	Rahmad Zahersyah	90	Tuntas
17	Revaldi Azad	60	Tidak Tuntas
18	Tomi Adrian	60	Tidak Tuntas
19	Ade Irma Putri Dewi	90	Tuntas
20	Mutia Maharani	70	Tuntas
21	Trivani Rahmadani	90	Tuntas
22	Diki Saputra	80	Tuntas
23	Lilis Saputri	100	Tuntas
24	Risco Wiandi	80	Tuntas
25	Ganda Edi Wibowo	70	Tuntas
Rata-rata		81.20	
Tuntas (%)		23	92,00%
Tidak Tuntas (%)		2	8,00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 23 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 92,00%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 8,00%. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-

rata hasil belajar siswa adalah 81,20, ini berarti hasil belajar siswa masih berada pada kategori baik.

Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, Penelitian Tindakan Kelas ini hanya cukup dilaksanakan pada siklus kedua.

### **c. Refleksi Siklus II**

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 23 orang (92,00%) siswa. Sedangkan 2 orang siswa (8,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru**

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* adalah 64,06% atau dengan kategori cukup baik. Walaupun aktivitas guru tergolong cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang menjelaskan materi pelajaran yang penting-penting saja, disebabkan guru asyik berceramah tanpa memikirkan tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan terlalu lama.
- 2) Pada aspek 2, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok, karena guru hanya berdiri didepan kelas tanpa menertipkan siswa. Akibatnya sebagian siswa bermain dengan teman lain, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak tertib.
- 3) Pada aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru tidak meminta perwakilan kelompok ketika mengumpulkan tugas, melainkan terdapat 2 hingga 3 orang siswa yang tampil, sehingga membuat kelas menjadi ribut.
- 4) Pada aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu gambar *flip chart* atau tampilan *slide* yang ditampilkan guru masih kurang jelas, mengakibatkan kurang dapat dilihat siswa secara jelas, sehingga sulit bagi siswa untuk memahaminya.
- 5) Pada aspek 8, guru memperoleh nilai 2 (kurang). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu kesimpulan tidak dapat disimpulkan guru secara keseluruhan, ini disebabkan guru belum dapat mengatur waktu dengan maksimal, guru kurang terfokus pada kegiatan inti melainkan terlalu lama pada kegiatan pendahuluan.

Setelah kelemahan siklus I diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 89,06% atau dengan kategori baik. Keunggulan aktivitas guru pada siklus II adalah: 1) guru telah menjelaskan materi pelajaran yang penting-

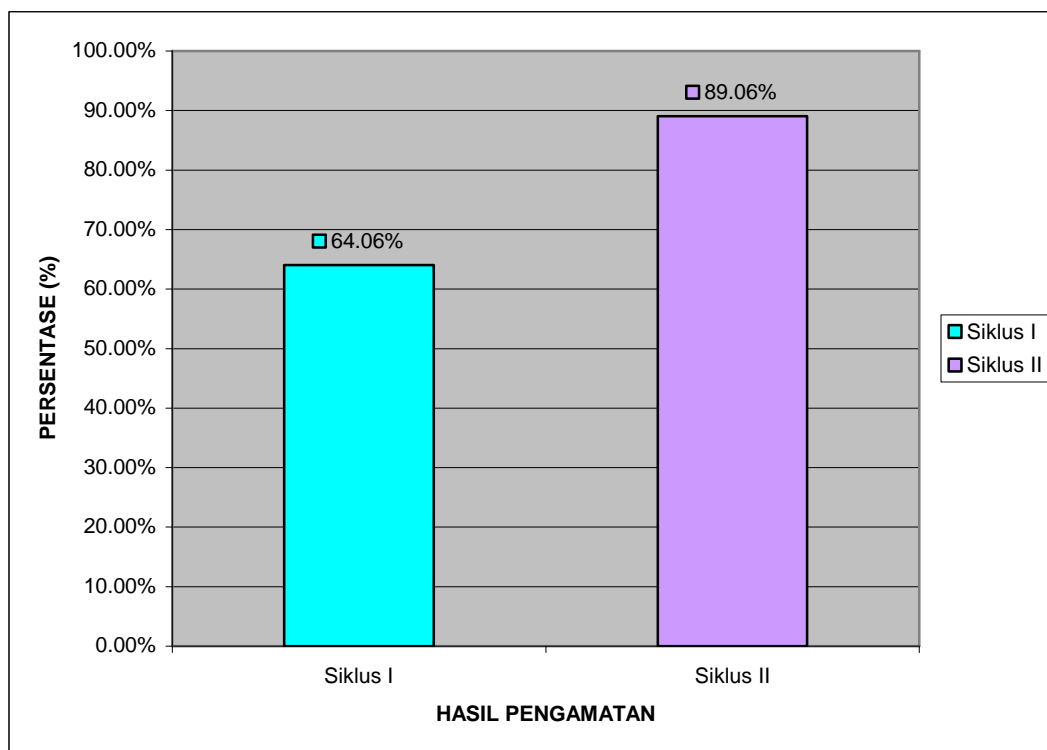
penting saja, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu lama, 2) guru telah membimbing siswa membentuk kelompok, sehingga kelompok menjadi teratur dan kurang tertib dalam duduk bersama kelompok, 3) guru telah meminta perwakilan kelompok ketika mengumpulkan tugas, sehingga kelas menjadi tenang, 4) guru telah menampilkan gambar *flip chart* atau tampilan *slide* yang jelas, sehingga dapat dilihat siswa secara jelas, dan dapat dipahami siswa dengan baik, dan 6) guru telah mengatur dengan maksimal, sehingga kesimpulan dapat disimpulkan guru secara keseluruhan. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 11  
Rekapitulasi Aktivitas Guru melalui Strategi Pembelajaran Aktif  
Tipe *Review Flip Chart/Slide* pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	TOTAL SKOR SIKLUS I	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan <i>Flip Chart</i> atau tampilan <i>slide</i> .	2	4
2	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok	2	4
3	Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan.	4	4
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut	2	4
5	Guru menampilkan kembali <i>Flip Chart</i> atau tampilan <i>slide</i> yang anda presentasikan.	2	3
6	Guru meminta siswa untuk mengingat kembali tentang halaman <i>Flip Chart</i> atau slide tersebut.	4	4
7	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan.	4	4
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	2	3
<b>JUMLAH</b>		21	29
<b>PERSENTASE</b>		64.06%	89.06%
<b>KATEGORI</b>		Cukup Baik	Baik

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini :



Gambar. 2  
Grafik Perbandingan Aktivitas Guru melalui  
Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide* pada Siklus I dan Siklus II

## 2. Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada siklus I hanya mencapai rata-rata persentase 64,57%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 82,86%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 12  
Rekapitulasi Aktivitas Siswa melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Review Flip Chart/Slide* pada Siklus I dan Siklus II

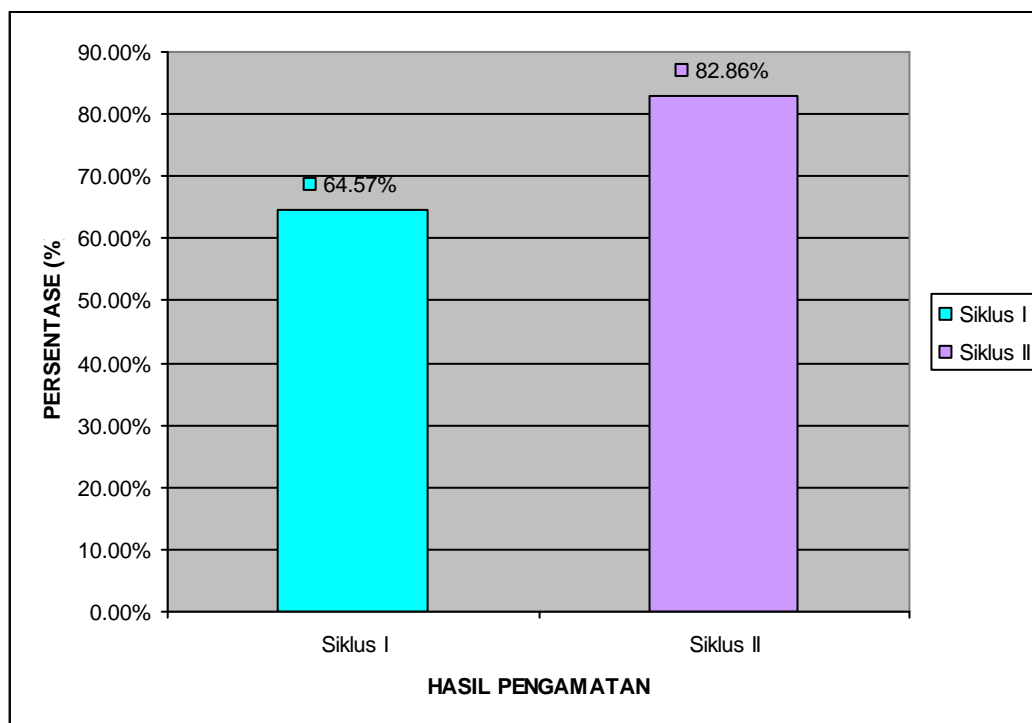
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan <i>flip chart</i> atau tampilkan <i>slide</i> .	15	60.00%	21	84.00%
2	Siswa duduk dalam bentuk kelompok dengan tertib	18	72.00%	21	84.00%
3	Siswa bersama kelompok mendiskusikan tugas.	13	52.00%	17	68.00%
4	Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka	25	100.00%	25	100.00%
5	Siswa mengingat kembali tentang halaman <i>flip chart</i> atau slide yang dipresentasikan guru ketiga menjelaskan materi pelajaran tadi.	17	68.00%	22	88.00%
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	13	52.00%	19	76.00%
7	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	12	48.00%	20	80.00%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	113	64.57%	145	82.86%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Cukup Baik</b>		<b>Baik</b>	

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada setiap aspek. Aspek 1) siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan *flip chart* atau tampilkan *slide*, terdapat 15 orang siswa atau 60,00% yang aktif, pertemuan siklus II meningkat menjadi 21 orang siswa atau 84,00%. Aspek 2) siswa duduk dalam bentuk kelompok dengan tertib, siklus I terdapat 18 orang siswa atau 72,00% yang aktif, siklus II meningkat menjadi 21 orang atau 84,00%. Aspek 3) siswa bersama kelompok mendiskusikan tugas, siklus I terdapat 13 orang siswa atau 52,00% yang aktif, siklus II meningkat menjadi 17 orang siswa atau 68,00%. Aspek 4) siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka, siklus I dan siklus II sama-sama terdapat 25 orang siswa atau

100,00% yang aktif. Aspek 5) siswa mengingat kembali tentang halaman *flip chart* atau slide yang dipresentasikan guru ketiga menjelaskan materi pelajaran tadi, siklus I terdapat 17 orang siswa atau 68,00% yang aktif, siklus II meningkat menjadi 22 orang siswa atau 88,00%. Aspek 6) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siklus I terdapat 13 orang siswa atau 52,00% yang aktif, siklus II meningkat menjadi 19 orang siswa atau 76%. Aspek 7) siswa menyimpulkan materi pelajaran, siklus I terdapat 12 orang siswa atau 48,00% yang aktif, siklus II meningkat menjadi 20 orang siswa atau 80,00%.

Peningkatan aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini :



Gambar. 3

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Review Flip Chart/Slide* pada Siklus I dan Siklus II



### 3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus

II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

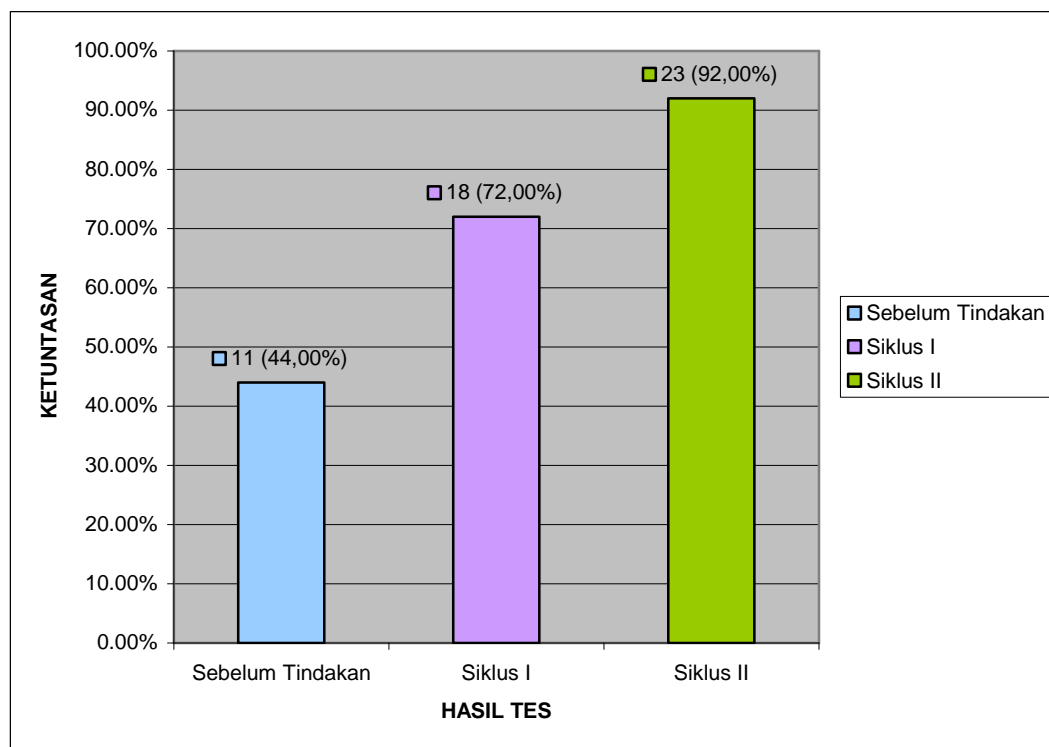
Tabel IV. 13  
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Sebelum Tindakan,  
Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	25	11 (44,00%)	14 (56,00%)
Siklus I	25	18 (72,00%)	7 (28,00%)
Siklus II	25	23 (92,00%)	2 (8,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2012

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus

II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:



Gambar. 4  
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Sebelum Tindakan,  
Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar kelas V SDN 019 Lubuk Agung dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Peningkatan hasil belajar tersebut, disebabkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* telah terlaksana dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. James Bellanca menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* membantu siswa memecahkan permasalahan, mempertajam sensor motorik penglihatan dan kesadaran, kemampuan bekerja sama atau interpersonal, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran atau intrapersonal, sehingga hasil belajar siswa lebih dapat ditingkatkan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> James Bellanca, *Loc. Cit.*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Aktivitas guru pada siklus I tergolong “Cukup Baik”, dengan persentase 64,06% berada pada rentang 56–75%, dan siklus II meningkat menjadi 89,06% tergolong “Baik” berada pada rentang 76–100%. Aktivitas siswa pada siklus I adalah 64,57% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 64,57% berada pada rentang 56–75% dan siklus II persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 82,86% atau tergolong “Baik”, karena 82,86% berada pada rentang 76–100%. Meningkatnya aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 11 orang atau ketuntasan siswa mencapai 44,00%, pada siklus pertama meningkat menjadi 18 orang siswa atau ketuntasan mencapai 72,00%. Siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 23 orang siswa atau ketuntasan siswa telah mencapai 92,00%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *review flip chart/slide* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menjelaskan materi pelajaran yang penting-penting saja, agar materi yang disampaikan tidak terlalu lama.
2. Sebaiknya guru melakukan undian atau pengacakan ketika membagi siswa secara berkelompok, agar pembentukan kelompok lebih tertib, tenang, dan rapi.
3. Sebaiknya guru meminta perwakilan kelompok ketika mengumpulkan tugas, agar kelas menjadi tenang.
4. Sebaiknya guru menampilkan *flip chart* atau *slide* yang jelas, yaitu dengan tulisan yang bagus dan besar, agar dapat dibaca, dan dipahami siswa dengan baik.
5. Sebaiknya guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2011
- Linda Elvi Yanti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Review Flip Chart/Slide Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas III. A SD Negeri 009 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi, kanbaru: UIN Suska Riau, 2008
- Marno, *Strategi & Metode Pengajaran (Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Martimis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Mursida, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Review Flip Chart/Slide Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar*, Skripsi, ekanbaru: UIN Suksa Riau, 2008.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Hasil Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Rismayeni, *Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe Review Flip Chart/Slide Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam dan buatan di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suksa Riau, 2011

- Silberman, *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2010
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- \_\_\_\_\_, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmedia Busana Pustaka, 2009
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007
- Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas, 2006
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008
- Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009